

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bande Angen adalah sebuah koreografi kelompok yang terdiri dari tujuh orang penari putri, dua orang penari putra untuk menarikan tari Gendang Beleq yang ditarikan oleh pemusik, satu orang penari putri dan satu orang lagi penari putra. *Bande Angen* merupakan bahasa Lombok, *bande* berarti sesuatu yang difikirkan dan *angen* berarti hati, *Bande Angen* berarti fikiran yang menyangkut masalah hati. Karya tari ini memiliki tipe dramatik dengan mode penyajian simbolik representasional, tema yang diangkat adalah “*Gejolak Hati Dedare Sasak*”, karya tari ini menceritakan tentang gejolak yang dialami oleh seorang gadis atau *dedare* bangsawan yang menjalin hubungan dengan *teruna* atau pemuda dari kalangan biasa.

Karya tari *Bande Angen* terdiri dari introduksi, adegan I, adegan II, adegan III, adegan IV, dan *ending*. Pada introduksi terdapat tari Gendang Beleq yang sudah dikemas sedemikian rupa sebagai pengantar bahwa karya tari ini merupakan karya tari yang berpijak pada tradisi, dalam hal ini adalah tradisi Lombok. Gejolak hati yang dialami *dedare* tidak hanya sebatas pada rasa khawatir, sedih dan lain sebagainya, melainkan ada kegembiraan juga karena bisa bersama dengan orang yang dicintai. Itulah yang digambarkan pada adegan I kemudian dilanjutkan dengan adegan II yang berisikan penyebab kenapa gejolak

hati itu bisa terjadi. Adegan III menggambarkan tentang perbedaan kasta yang terdapat di Lombok. Adegan terakhir yaitu adegan IV menggambarkan tentang keputusan yang dialami oleh *dedare* dan akhirnya memutuskan untuk menerima tradisi yang sudah ada. Pada *ending* permainan Gendang Beleg kembali digunakan namun tidak di atas panggung, hanya dimainkan untuk lebih menambah suasana gejolak hati yang sedang dialami.

B. Saran

Karya tari yang baik tentunya akan tercipta jika benar-benar digarap dengan serius, tidak hanya itu penggunaan fasilitas yang memadai juga sangat penting, kebutuhan studio yang layak untuk digunakan sebagai tempat latihan juga sangat dibutuhkan, jumlah studio yang terbatas dengan jumlah mahasiswa yang banyak tentunya juga akan menghambat proses karena kekurangan tempat, jadi sangat diharapkan untuk menambah tempat latihan, pengadaan alat-alat kebersihan seperti sapu dan pel di setiap studio juga diperlukan agar tetap menjaga kebersihan selama proses latihan.

Daftar Pustaka

A. Sumber Tertulis

Arya Dipayana, Ags. Warisan Roedjito: *Sang Maestro Tata Panggung Perihal Teater dan Sejumlah Aspeknya*. Jakrta: dewan Kesenian Jakarta.

Ellfeld, Lois. 1967. *A Primer for Choreographers (Pedoman Dasar Penata Tari)*. Terjemahan Sal Murgiyanto. Jakarta: LPKJ

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.

_____. 2012. *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia

Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.

Meri, La. 1957. *Komposisi Tari Elemen-elemen Dasar*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo.

Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah, 1978/1979. *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Nusa Tenggara Barat*.

Sedyawati, Edi, dkk. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Smith, Jacquiline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.

Surya, Abas. *Seni Ukir sasak dan Teknik Mengukir*.

Tim YSB Pulaya Kendase, 2010. *Tarian Tradisional Sasak*. Mataram: Pustaka Widya

Turner, Margery J. 1996. *New Dance Pendekatan Terhadap Koreografi non literal*. Yogyakarta: Manthili.

Yulianti. 2009. *Pengantar Seni Tari*. Bandung: CV Cipta Dea Pustaka.

B. Sumber Lisan

Nama : Lalu Artawan
Umur : 68 tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pelepok, Desa Sukarara, Kecamatan Sakra Barat

Nama : Ahmad Wais
Umur : 62 tahun
Pekerjaan : Guru Seni Budaya
Alamat : Gubug Timuk, Desa Keruak, Kecamatan Keruak, Lombok Timur

Nama : Baiq Isfiwiyanti Cahya Ningrum
Umur : 24 tahun
Pekerjaan : Bidan Desa di Puskesmas Pembantu Desa Sukarara
Alamat : Sukarara, Desa Sukarara, Kecamatan Sakra Barat, Lombok Timur

Nama : Baiq Seri Widanik
Umur : 23 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Malah, Desa Montong Beter, Kecamatan Sakra Barat, Lombok Timur

Nama : Lalu Hamzani
Umur : 22 tahun
Pekerjaan : Guru Seni Budaya
Alamat : Tengkik, Desa Sakra Selatan, Kecamatan Sakra, Lombok Timur

C. Sumber Discografi

1. Film *Dedare Sasak*
2. Video karya tari *Prahara Putri Mandalika* karya Husnul Hasanah
3. Video karya tari *Sasak Begandrungan* karya Husnul Hasanah
4. Karya tari *Atis* karya Firsy Junianta
5. Karya tari *Ghase Batin* karya Pran Radika

D. Sumber Webtografi

<https://qwertymm.wordpress.com/tag/istilah-istilah-dalam-tata-cahayalighting/>